

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses tradisi *Ngujuban Panen* di Desa Cihanjaro dengan cara ber*Tawasul* kepada Allah SWT. sebagai bentuk permohonan doa kepada yang maha kuasa oleh seorang atau keluarga tertentu. Dalam pelaksanaannya tradisi ini biasanya mempersiapkan persyaratan yang harus disediakan, hal ini biasa disebut dengan sajian. Adapun penyajian tersebut sebagai simbol syukur atas segala anugrah yang dilimpahkan dari yang maha kuasa Kemudian Lebe atau yang melakukan *Ngujuban* tersebut membacakan ayat-ayat pilihan dan doa-doa yang dilantunkan seperti istigfar, syahadat, shalawat, dan hadarah kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabatnya, para aulia shalihin dan terakhir doa-doa yang dikhususkan kepada ahli kubur nenek moyang mereka agar diampuni semua dosa-dosanya, kemudian sajian tersebut mereka nikmati bersama setelah prosesi berlangsung.
2. Pelaksanaan *Ngujuban Panen* dengan bertawasaul mendekatkan diri dengan memuji Allah SWT. yang telah memberikan rizki berupa hasil pertanian yang akan dituai. *Tawasul* sebagai bentuk syukur atas segala nikmat pemberian tuhan. Adapun tujuan dari pembacaan ayat-ayat pilihan tidak lain sebagai pengagungan tuhan dan penjagaan dari mara bahaya apapun. Surat al-Fatihah yakni sebagai *umul Qur'an* dan surat yang sangat mulia yang banyak kemuliaan di dalamnya. Di mana kandungan dalam surat

tersebut begitu besar. Seperti pujian, pemuliaan, dan pengagungan bagi Allah SWT. Melalui penyebutan *asma'ul husna* (nama-nama yang indah bagi Allah) yang menuntut adanya sifat-sifat yang agung baginya. Juga mencakup penyebutan tempat kembali manusia, yaitu hari pembalasan. Surat al-Baqarah sebagai bentuk kesaksian bahwa Allah-lah yang maha agung, maha kuasa, dan maha segalanya. Di dalam ayat tersebut menggambarkan keesaan Allah, sifat-sifat Allah yang agung, perlindungan dan keamanan, pengetahuan Allah yang luas, kekayaan Allah dan lain sebagainya. Maka dari itu diambilah ayat-ayat tertentu yakni ayat 1-5 dan ayat 255 yang tidak lain untuk perlindungan dari segala macam bahaya. Surat al-Ikhlâs yang menunjukkan kemurnian dan keesaan Allah SWT. Selain itu Surat al-Ikhlâs merupakan surat yang sangat familiar karena ayatnya pendek dan mudah untuk dihafal. Adapun surat al-Falaq dan an-Nas yang biasa disebut Falaq bin nas sebagai penjaga supaya dijauhkan dari godaan setan, jin dan sihir. Inti dari semua ayat-ayat tersebut tidak lain hanya sebagai bentuk pujian, perlindungan dan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Suatu pekerjaan yang diawali dengan bacaan ayat-ayat al-Qur'an, shahadat dan shalawat akan mendapatkan keberkahan. Begitu pula sebaliknya jika suatu pekerjaan yang tidak diawali dengan bacaan ayat-ayat al-Qur'an, shahadat dan shalawat maka pekerjaan tersebut tidak mendapatkan keberkahan atau disebut juga dengan *naqisun barakah*.

B. Saran

Dari banyaknya uraian yang sudah dijelaskan penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, penyampaian, maupun pembahasan. Akan

tetapi, uraian yang terdapat dalam karya ini, merupakan bagian dari usaha ilmiah yang penulis lakukan guna menambah wawasan mengenai penghayatan al-Qur'an dalam tradisi *Ngujuban Panen*, sehingga karya ini menjadi salah satu khazanah keilmuan yang bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Dan untuk para pengkaji selanjutnya yang akan meneliti tema yang sama bisa menyempurnakan hal-hal yang masih belum dijelaskan dalam karya ini dan bisa menggali lebih dalam mengenai tradisi *Ngujuban Panen*.

